

PENYULUHAN TENTANG PEMBIAYAAN SYARIAH BAGI CALON NASABAH BANK DAN KOPERASI SYARIAH

Edy Suprianto, Dedi Rusdi

Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

E-mail: edysuprianto@unissula.ac.id

Abstract

Bank interest for Muslims is haram. However, many people still choose conventional banks or cooperatives because they are comfortable and trust conventional banks. In fact, there are still many people who feel that in practice the conventional banking system and sharia banking are no different. Many Islamic banks still use interest as the basis. Of course, this perception is wrong among the public. Based on the problems mentioned above, try to provide the best solution. The solution we offer is providing education about sharia financing. In this activity, several participants felt happy and satisfied with the explanation from the presenters and no longer thought that sharia financing was the same as non-shariah financing. With this activity, it is hoped that in the future members will be able to use products from the Sultan Agung Islamic University Semarang Consumer Cooperative so that they can improve the performance of the cooperative.

Keywords: sharia financing, cooperatives, profit sharing.

Abstrak

Bunga bagi orang islam adalah haram hukumnya. Meskipun demikian dari beberapa masyarakat masih banyak yang memilih bank atau koperasi konvensional karena telah nyaman dan percaya dengan bank konvensional. Bahkan masih banyak masyarakat yang merasa bahwa dalam praktiknya system bank konvensional dan bank syariah tidak ada bedanya. Banyak bank syariah yang masih menggunakan dasar bunga. Tentu saja persepsi ini yang salah dari masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka mencoba memberikan solusi yang terbaik. Solusi yang kami tawarkan yaitu memberikan penyuluhan tentang pembiayaan syariah. Dalam kegiatan tersebut beberapa peserta merasa senang dan puas atas penjelasan dari pemateri dan tidak lagi berfikir bahwa pembiayaan syariah sama dengan pembiayaan non-syariah. Dengan kegiatan ini diharapkan ke depannya para anggota dapat menggunakan produk dari Koperasi Konsumen Universitas Islam Sultan Agung Semarang ini sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi.

Kata kunci: pembiayaan syariah, koperasi, bagi hasil

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bank dan koperasi syariah saat ini sangat pesat. Anemo masyarakat untuk memilih bank syariah sangat besar dibandingkan bank konvensional. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama islam. Mereka memilih bank atau koperasi yang tidak menggunakan system bunga. Bunga bagi orang islam adalah haram hukumnya. Oleh karena itu masyarakat lebih memilih bank atau koperasi yang tidak menggunakan system bunga yaitu bank dan koperasi syariah. Meskipun demikian dari beberapa masyarakat masih banyak yang memilih bank atau koperasi konvensional karena telah nyaman dan percaya dengan bank konvensional. Bahkan masih banyak masyarakat yang merasa bahwa dalam praktiknya system bank konvensional dan bank syariah tidak ada bedanya.

Banyak bank syariah yang masih menggunakan dasar bunga. Tentu saja persepsi ini yang salah dari masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Elvita Sari, Anjur Perkasa Alam, and Diyan Yusri (2022) menunjukkan bahwa pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2019), Dayyan, Riza, and Ridwan (2017) dan Jannah, Akbar, and Efrina (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah sangat rendah. Mereka tahu tentang bank syariah, namun pemahaman tentang produk-produk pembiayaan syariah yang ditawarkan bank syariah sangat minim.

Koperasi konsumen universitas islam sultan agung syariah adalah koperasi syariah yang ada di universitas islam sultan agung yang sudah berdiri lebih dari 10 tahun namun, koperasi ini mulai menerapkan prinsip syariah sejak tahun 2021 sesuai dengan SK dari kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM). Sebelum menerapkan prinsip syariah koperasi ini menerapkan system bunga pada setiap pinjaman yang diberikan kepada anggotanya. Jika pinjaman anggota sebesar 10 juta maka pengembalian anggota sebanyak 11 juta terdiri dari 10 juta pokok pinjamannya dan 1 juta bunganya (10% dari pokoknya). Setelah menerapkan prinsip syariah koperasi konsumen universitas islam sultan agung syariah mengeluarkan dua produk pembiayaan baru yaitu pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah.

Menurut Fichta dan Zulfa (2022) pemahaman masyarakat tentang pembiayaan syariah cukup kuat. Namun pemahaman anggota kopsa terhadap pembiayaan syariah sangat rendah. Pada awal pelaksanaan penerapan pembiayaan ini banyak dikritik oleh anggota karena pembiayaan syariah dianggap lebih ribet dan tidak praktis. Bahkan banyak yang menganggap bahwa prinsip syariah yang diterapkan tidak jauh beda dengan bank konvensional yaitu dengan dasar bunga. Hal ini yang menyebabkan pembiayaan koperasi konsumen universitas islam sultan agung syariah menjadi kurang menarik dan sepi peminat. Ada dua delama yang dihadapi oleh koperasi konsumen universitas islam sultan agung syariah. Di satu sisi koperasi konsumen universitas islam sultan agung syariah mencoba menerapkan prinsip syariah namun disisi lain koperas ini terjadi penurunan pendapatan dari pembiayaan ini. Akibatnya koperasi mengalami penurunan omset sehingga kinerja koperasi menjadi menurun. Menurut Tiara dan Afif (2022) bahwa minimnya sosialisasi ekonomi syariah kepada masyarakat sekitar, masih cukup banyak masyarakat yang bertransaksi dengan sistem riba bahkan terjatuh utang lintah darat.

Berdasarkan kondisi ini maka pengabdian masyarakat ini dikhususkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat (anggota koperasi) tentang pembiayaan syariah. Hal ini ditujukan agar masyarakat tidak memiliki persepsi yang salah tentang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi dan bank syariah dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Mitra pada pengabdian ini adalah mitra yang tidak produktif. Ada dua tahap yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bank syariah, yaitu tahap sosialisasi pembiayaan syariah dan tahap Simulasi system pembiayaan berbasis syariah. Langkah pertama yaitu dengan melakukan pendekatan secara pragmatis mengenai pentingnya suatu sistem pembiayaan syariah. Hal ini dapat dilakukan suatu bimbingan atau penyuluhan dengan pendekatan secara personal dengan para calon nasabah atau masyarakat. Langkah kedua pelatihan mengaplikasikan bagaimana system syariah diterapkan pada pembiayaan koperasi. Salah satu pembiayaan yang dipilih adalah murabahah.

Dalam proses penyuluhan ini mitra diharapkan berperan aktif dalam tanya jawab sehingga penyampaian materi berjalan secara maksimal. Setelah adanya simulasi pembiayaan ini masyarakat diharapkan tidak ragu lagi tentang system syariah di bank syariah. Selanjutnya tim pengabdian akan melanjutkan pengabdian dengan sosialisasi perhitungan pembiayaan

syariah pada bank syariah untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam lagi tentang pembiayaan syariah.

Tim pengabdian terdiri dari 2 orang terdiri dari ketua dan anggota. Ketua merencanakan, mengorganisir dan mengendalikan proses dan hasil pengabdian, sedangkan anggota membantu ketua dalam mensukseskan proses pengabdian sampai menjadi keluaran yang bermanfaat bagi masyarakat, Dalam pengabdian ini juga dibantu beberapa mahasiswa untuk menyediakan sarana dan prasarana pengabdian. Dengan melibatkan mahasiswa sehingga mereka dapat memperoleh ilmu secara langsung melalui praktik dan aktivitas selama pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian kali ini kami awali dengan pemaparan tentang sistem pembiayaan syariah yang menjadi produk utama Koperasi Konsumen Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Kegiatan ini kami lakukan pada hari Jumat tanggal 4 Agustus 2023 bertempat di Ruang gedung bersama lantai 1 Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa anggota Koperasi Konsumen Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dalam kegiatan penyuluhan ini sebagai pemateri adalah Dr. Edy Suprianto, SE, MSI, Akt dan Dedi Rusdi, SE, MSi, Akt seperti pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pemateri Penyuluhan Pembiayaan Syariah

Dengan melakukan pendekatan secara pragmatis mengenai pentingnya memahami tentang pembiayaan berbasis syariah. Pemateri pertama menjelaskan tentang pentingnya pemahaman mengenai produk-produk syariah. Bagaimana bedanya bunga bank dengan bagi hasil atau margin penjualan. Pemateri kedua menjelaskan tentang produk-produk dari pembiayaan syariah yang dikeluarkan oleh koperasi konsumen universitas islam sultan agung syariah. Ada 2 pembiayaan yang dijelaskan yaitu pembiayaan merubahah dan pembiayaan ijarah. Gambar 2 menggambarkan kondisi penyuluhan tentang pembiayaan produk syariah di koperasi konsumen universitas islam sultan agung syariah, semarang.



Gambar 2. Peserta dalam Kegiatan penyuluhan pembiayaan syariah.

Dalam kegiatan tersebut beberapa peserta mengajukan beberapa pertanyaan tentang pembiayaan syariah. Peserta merasa senang dan puas atas penjelasan dari pemateri dan tidak lagi berfikir bahwa pembiayaan syariah sama dengan pembiayaan non-syariah. Pertanyaan yang banyak dari peserta adalah tentang bunga. Misalnya peserta atas nama Taufik mempertanyakan “apakah penentuan margin pembiayaan murabahah menggunakan dasar prosentase”. Peserta atas nama Abidin juga menanyakan tentang “jumlah margin yang diberikan oleh produk koperasi hamper sama besarnya dengan system bunga bank”. Para pemateri menjelaskan dengan jelas dengan memberikan contoh yang praktis, sehingga semua peserta merasakan bahwa pemahaman saat ini berbeda dengan sebelum pelatihan. Sebelumnya menduga bahwa koperasi syariah sama dengan koperasi konvensional. Namun sekarang sudah memahami tentang koperasi syariah. Selain itu mereka juga memahami produk-produk syariah yang ditawarkan oleh koperasi syariah. Dengan kegiatan ini diharapkan ke depannya para anggota dapat menggunakan produk dari Koperasi Konsumen Universitas Islam Sultan Agung Semarang ini sehingga dapat meningkatkan kinerja koperasi.



Gambar 3. Tingkat Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Diskusi tentang pembiayaan syariah

4. KESIMPULAN

Pemahaman tentang bunga bank yang selama ini dianggap sebagai sebuah hal yang haram bagi masyarakat, maka masyarakat mulai mengarah pada bank yang tidak menggunakan bunga. Salah satu pilihan masyarakat khususnya muslim yaitu bank syariah. Meskipun dalam perkembangannya bank syariah saat ini cukup signifikan, namun masyarakat muslim masih merasa bahwa operasional bank syariah lebih ribet bahkan ada yang menganggap sama dengan praktik bank konvensional. Kondisi ini sama juga dengan yang dialami oleh koperasi konsumen universitas Islam Sultan Agung syariah. Untuk meningkatkan pemahaman anggota koperasi tentang produk-produk syariah, maka pengabdian ini dilakukan. Peserta adalah seluruh anggota koperasi. Para peserta antusias mengikuti kegiatan ini dan memperoleh pencerahan tentang produk koperasi syariah. Sekarang mereka mulai mengerti tentang pembiayaan syariah yang jauh berbeda dengan pembiayaan konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

- Dayyan, Muhammad, Muhammad Riza, and Amalya Ridwan. 2017. "Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Di Gampong Jawa)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 1(1): 5.
- Dewi Elvita Sari, Anjur Perkasa Alam, and Diyan Yusri. 2022. "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Desabaru Hinai Kabupaten Langkat)." *EKSYA : Jurnal Ekonomi Syariah* 3(1): 139-57.

- Ficha dan Zulfa. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Vol 5 (2): 338-351
- Hermina dan Suprianto. (2016). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008–2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 5 (2): 23-32
- Jannah, Miftahul, Estella Elora Akbar, and Lisa Efrina. 2018. “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).” *Jurnal AZ-Zahra* 4(3): 1–13. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121>
- Suprianto dkk (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*. Vol 3 (2): 1-15
- Tiara dan Afief. (2023). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Sosialisasi Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Pangulah Selatan, Kotabaru – Karawang). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol 7 (1): 214-225
- Yuliana, Wiwin. 2019. “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah Mandiri (Studi Bank Syariah Mandiri Sumbawa).” *Jurnal Pengabdian* 1(1): 1–10.